

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode penelitian dan desain penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. menurut Suharsimi (2002, hlm. 136) “metode penelitian merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencari jawaban atau menggambarkan permasalahan yang akan di bahas”. Metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model Penelitian Tindakan Kelas atau *classroom action research*. Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam permasalahan di atas bahwa masalah yang ditemukan merupakan masalah yang ada di dalam kelas dan disebabkan karena pembelajaran yang masih belum ideal, maka dari itu harus dilakukan sebuah penelitian tindakan kelas. Hanifah (2014, hlm. 5) mengemukakan bahwa,

penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang bersifat kasuistik dan berkonteks pada kondisi, keadaan, dan situasi yang ada di dalam kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang terjadi guna meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas.

PTK juga sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas, sejalan dengan itu menurut Arikunto, dkk (dalam Taniredja, 2010, hlm.21) bahwa:

manfaat Penelitian Tindakan kelas antara lain dapat dilihat dan dikaji dalam beberapa komponen pendidikan dan/atau pembelajaran di kelas, antara lain mencakup: (1) inovasi pembelajaran, (2) pengembangan kurikulum di tingkat regional/nasional; dan (3) peningkatan profesionalisme guru.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini bermula dari suatu masalah yang terjadi dalam aktivitas tertentu, kemudian dilakukan upaya menyelesaikan masalah dan peningkatan mutu. Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan kelas orang lain dengan menerapkan berbagai ragam model, metode, media atau permainan dalam pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran.

Penelitian ini menghasilkan dua macam data yakni data yang berbentuk deskriptif (kualitatif) yang berasal dari observasi dan wawancara serta data berupa angka (kuantitatif) yang berasal dari tes keterampilan berbicara. Oleh karena itu bukan hanya data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, namun juga menggunakan perhitungan kuantitatif. Model penelitian kualitatif memiliki ciri yang dapat membedakan dari model penelitian lain. Menurut Creswell (dalam Wiriaatmadja, 2005, hlm. 8) mengemukakan bahwa,

penelitian kualitatif adalah sebuah proses inkuiri yang menyelidiki masalah-masalah sosial dan kemanusiaan dengan tradisi metodologi yang berbeda. Peneliti membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik, menganalisis kata-kata, melaporkan pandangan atau opini para informan, dan keseluruhan studi berlangsung dalam latar situasi yang alamiah/wajar (*natural setting*).

Penelitian kualitatif ini bersifat eksploratif dimana peneliti mencari, mengungkap, menggali secara cermat dan lengkap fakta-fakta yang terkandung dalam suatu permasalahan yang bersifat spesifik, dalam penelitian ini data merupakan sumber teori. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis data yang dikumpulkan, namun menurut Strauss & Corbin (dalam Syamsuddin dkk, 2011, hlm.73)

penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya'. Sekalipun demikian data dari penelitian kualitatif memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan.

Terdapat beberapa keuntungan dari penelitian kualitatif, yaitu bukan hanya untuk memperbaiki pembelajaran saja melainkan juga untuk mengamati dirinya sendiri. Maka dari itu peneliti menggunakan model penelitian kualitatif dalam penelitiannya.

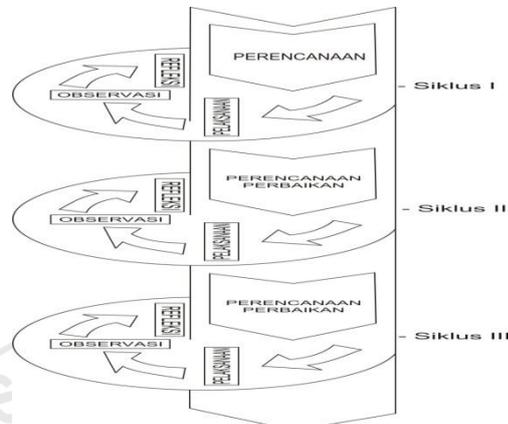
2. Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada rancangan penelitian model spiral dari Kemmis dan Taggart. Model ini menyebutkan adanya empat konsep pokok penelitian seperti perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*action*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Depdiknas (dalam Taniredja, 2013, hlm.24) menyebutkan bahwa

pada hakikatnya model ini berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang keempatnya merupakan satu siklus

Desain pelaksanaan tindakan kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.1
Desain PTK Model Kemmis & Taggart
Wiriaatmadja (2005, hlm. 66)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwasanya penelitian diawali dari perencanaan (*planning*), tindakan/pelaksanaan (*action*), pengamatan dan (*observing*) seta refleksi (*reflecting*). Jumlah siklus yang dilakukan bergantung pada permasalahan yang perlu dipecahkan, semakin banyak permasalahan yang ingin dipecahkan maka semakin banyak pula siklus yang akan dilalui. Begitu berlangsung suatu kegiatan dilakukan, kegiatan observasi harus dilakukan sesegera mungkin.

Langkah pertama pada setiap siklus adalah penyusunan rencana tindakan. Tahapan berikutnya pelaksanaan dan sekaligus pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan. Hasil pengamatan kemudian dievaluasi dalam bentuk refleksi. Apabila hasil refleksi siklus pertama menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan belum memberikan hasil sebagaimana diharapkan, maka berikutnya disusun lagi rencana untuk dilaksanakan pada siklus kedua. Demikian seterusnya sampai hasil yang diinginkan bisa tercapai.

3. Prosedur penelitian

a. Tahap perencanaan

a. Siklus I

- a) Menyusun skenario pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut menggunakan media karet
- b) Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan. Melakukan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut pada peserta didik kelas IV SDN Sukanagara
- c) Memberikan informasi kepada peserta didik agar mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, seperti pakaian olahraga, dan waktu pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut
- d) Memberikan informasi kepada guru pendidikan jasmani atau teman sejawat untuk bertindak sebagai mitra dalam memutuskan suatu tindakan.
- e) Mempersiapkan segala sarana yang mendukung kegiatan PBM di lapangan

b. Siklus II

- a) Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi I
- b) Mempersiapkan pelaksanaan refleksi siklus II dengan segala perubahan dengan pengolahan data di lapangan.
- c) Menyusun skenario pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut menggunakan media karet
- d) Memberikan informasi kepada peserta didik agar mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam kegiatan pembelajaran, seperti pakaian olahraga, dan waktu pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut

- e) Mempersiapkan lembaran observasi yang baru serta instrumen yang lain untuk penelitian siklus II

c. Siklus III

- a) Berkolaborasi dengan mitra mempersiapkan skenario pembelajaran dengan menambahkan beberapa kegiatan atau pendukung hasil refleksi II
- b) Mempersiapkan pelaksanaan refleksi siklus III dengan segala perubahan dengan pengolahan data di lapangan.
- c) Menyusun skenario pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut menggunakan media karet
- d) Memberikan informasi kepada peserta didik agar mempersiapkan segala sesuatu yang di perlukan dalam kegiatan pembelajaran, seperti pakaian olahraga, dan waktu pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut
- e) Mempersiapkan lembaran observasi yang baru serta instrumen yang lain untuk penelitian siklus III

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, mulai di lakukan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut dengan menggunakan media karet untuk mendorong mereka tertarik untuk melakukan lompat tinggi gaya guling perut

Adapun teknik tindakan adalah sebagai berikut, pada perencanaan pembelajaran siklus I ketinggian karet yang di gunakan adalah 70 cm. agar menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta didik sekolah dasar. Mereka akan terangsang untuk melakukan gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut karena media ini merupakan alat yang baru bagi mereka dan tidak akan menyebabkan kebosanan.

Tahapan-tahapan yang akan di laksanakan dalam tindakan ini (tindakan ini merupakan awal pada siklus I) antara lain:

a. Kegiatan awal

- 1) Mengkondisikan peserta didik kedalam belajar yang kondusif
- 2) Memeriksa kehadiran peserta didik
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media karet

- 4) Guru mendemonstrasikan lompat tinggi gaya guling perut
- b. Kegiatan inti
- 1) Menjelaskan tentang materi gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut
 - 2) Peneliti membariskan peserta didik, dan membagi menjadi dua kelompok untuk menginformasikan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut
 - 3) Pada tahap selanjutnya, secara bergantian masing-masing peserta didik melakukan kegiatan gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut melalui media karet

c. Kegiatan akhir

Bersama-sama antar peserta didik dan guru:

- 1) Mengadakan evaluasi
- 2) Tindak lanjut
- 3) Tahapan observasi

c. Tahap observasi

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan untuk mengetahui hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini berlangsung pada saat pembelajaran dilakukan di kelas dengan cara mengamati perilaku peserta didik dan guru untuk mengumpulkan data yang lengkap dengan menggunakan format kinerja guru dan aktivitas peserta didik. Dengan cara mencatat mengenai hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung serta hasil pembelajaran peserta didik dapat mengetahui keefektifan proses pembelajaran.

d. Tahap analisis dan refleksi

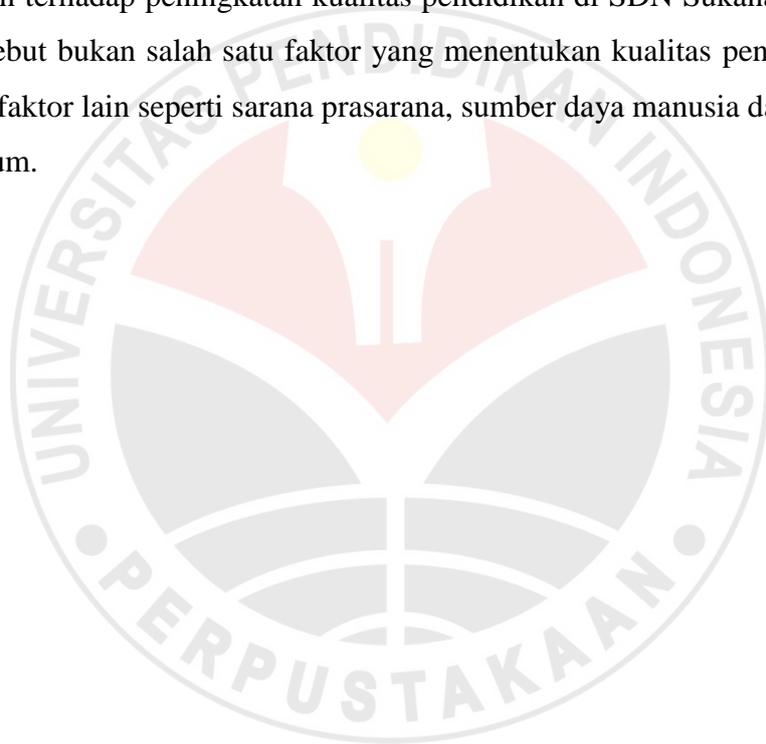
Tahap analisis dan refleksi merupakan tahap akhir dari sebuah siklus penelitian yang berdasarkan kepada hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes, dan evaluasi. Data yang diperoleh melalui alat pengumpul data dapat direkam, kemudian akan dikonfirmasi, dianalisis dan dievaluasi agar dapat diketahui apakah pelaksanaan tindakan tersebut telah mencapai target proses maupun target hasil yang telah ditentukan sebelumnya ataukah belum. Apabila hasil yang diperoleh belum mencapai target maka dilakukan perencanaan ulang terhadap kegiatan pembelajaran, begitu selanjutnya hingga target hasil telah tercapai. Refleksi dilaksanakan dari setiap data yang diperoleh dari hasil

tindakan terhadap peserta didik kelas IV SDN Sukanagara kecamatan darmaraja dalam pelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut.

B. Partisipan

1. Partisipan

Penelitian dilaksanakan di SDN Sukanagara kecamatan Darmaraja kabupaten Sumedang, pada kelas IV dengan jumlah peserta didik 30 orang, terdiri dari 19 orang peserta didik laki laki dan 11 orang peserta didik perempuan. dan 1 guru pendidikan jasmani yaitu bapak Edeng, S.Pd. Secara umum bila di tinjau dari sosial budaya dan ekonomi masyarakat peserta didik tergolong cukup perhatian terhadap peningkatan kualitas pendidikan di SDN Sukanagara, walaupun hal tersebut bukan salah satu faktor yang menentukan kualitas pendidikan, masih banyak faktor lain seperti sarana prasarana, sumber daya manusia dan pelaksanaan kurikulum.

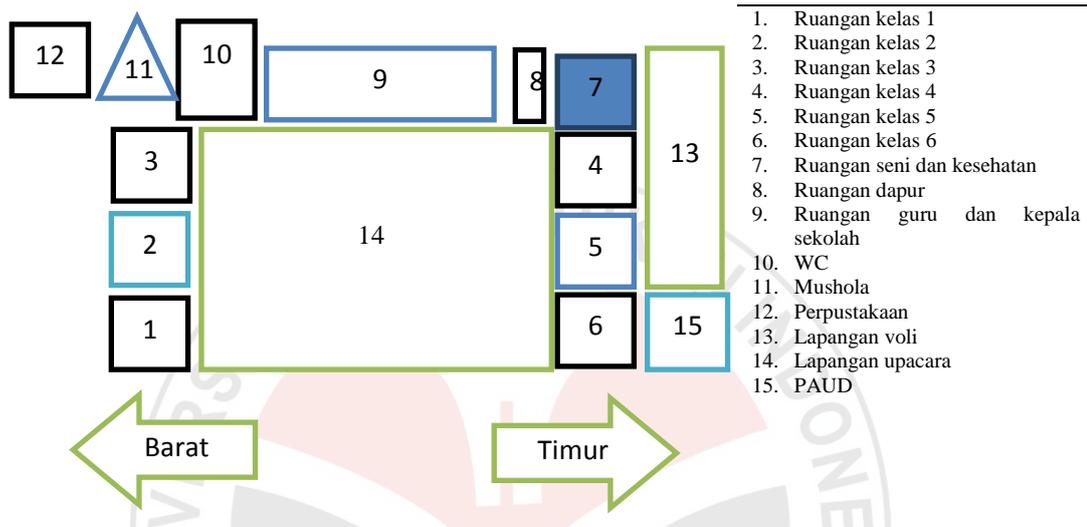


Tabel 3.1
Daftar peserta didik kelas IV SDN Sukanagara

| No | Nama | Jenis kelamin | |
|---------------|----------------------|---------------|-------|
| | | Putra | Putri |
| 1 | Ahmad Fadilah H | √ | |
| 2 | Akmal Syauqi N | √ | |
| 3 | Alifa Novianti | | √ |
| 4 | Andra Nur naban | √ | |
| 5 | Endah Mulyanti Dewi | | √ |
| 6 | Encep Kurniawan | √ | |
| 7 | Fikri Maulana Ihsan | √ | |
| 8 | Firdho Fajar Shidik | √ | |
| 9 | Hamdan | √ | |
| 10 | Juju Jumiati | | √ |
| 11 | Luthiana H | | √ |
| 12 | Moch. Dyki S, N | √ | |
| 13 | Muhamad Fabian | √ | |
| 14 | Raihan Aditya Putra | √ | |
| 15 | Ridati Zairah | | √ |
| 16 | Siti Muniawati | | √ |
| 17 | Siti Murpuah | | √ |
| 18 | Yudha Ramdhan | √ | |
| 19 | Dhea Arista | | √ |
| 20 | Fadli Raharja | √ | |
| 21 | Irfan Permana | √ | |
| 22 | Muhamad Sidik | √ | |
| 23 | Dendi Triadi | √ | |
| 24 | M. Febriansyah | √ | |
| 25 | Rodiansah | √ | |
| 26 | Citra Cantika | | √ |
| 27 | Muhamad yasir | √ | |
| 28 | Dhea Azzahra | | √ |
| 29 | Syaila Fitri Aidilah | | √ |
| 30 | Rudi Hidayat | √ | |
| Jumlah | | 19 | 11 |

2. Lokasi penelitian

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SDN Sukanagara kecamatan Darmaraja kabupaten Sumedang. Penentuan lokasi ini diharapkan memberikan kemudahan, khususnya menyangkut pengenalan lingkungan yang berhubungan dengan anak didik sebagai subjek penelitian atau menyangkut personil yang akan membantu dalam kelancaran kegiatan ini. Berikut adalah denah penelitian.



Gambar 3.2
Lokasi penelitian

3. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Juni 2017. Lamanya penelitian kurang lebih selama lima bulan

Tabel 3.2
Jadwal pelaksanaan penelitian

| No. | URAIAN KEGIATAN | WAKTU PELAKSANAAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|----------------------|-------------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
| | | Januari | | | | Februari | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pembuatan Proposal | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Sidang Proposal | | | | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perencanaan | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | |
| 4 | Pelaksanaan Siklus 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 5 | Pelaksanaan siklus 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 4 | Pelaksanaan Siklus 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 5 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ |
| 6 | Penyusunan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

C. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpulan data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Alat yang di gunakan

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengukur terhadap tindakan yang sedang dilakukan. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (dalam Hanifah, 2014, hlm. 67) yang menyatakan bahwa,

Observasi merupakan kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Di dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan alat observer untuk mengobservasi tindakan yang sedang dilakukan oleh peneliti/observer.

Observasi yang dilakukan dalam PTK bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat ketercapaian tujuan yang telah diterapkan. Hal ini erat kaitannya dengan peran observer. Observer dapat membantu peneliti dalam mengamati keadaan di lingkungan belajar melalui format observasi yang telah disediakan. Format observasi disusun untuk mengarahkan pengamat (observer) serta berisi hal-hal yang diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Format observasi yang diperlukan dalam penelitian adalah lembar observasi kinerja guru dan lembar observasi aktivitas peserta didik. Lembar observasi kinerja guru berupa lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) yang diperoleh dari contoh IPKG pada saat pelaksanaan data awal dan diperbaiki serta adanya penambahan indikator penilaian sesuai dengan model yang digunakan pada proses pembelajaran. Sedangkan lembar observasi aktivitas peserta didik berisi aspek penilaian dari kegiatan peserta didik yaitu keaktifan, kerjasama, dan kedisiplinan. Pemilihan aspek penilaian aktivitas peserta didik berdasarkan hasil observasi yang diperoleh pada pelaksanaan data awal dan menyesuaikan dengan penerapan model yang digunakan pada proses pembelajaran. Sehingga dengan instrumen yang digunakan akan diperoleh informasi dari kinerja guru dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran

1) IPKG 1

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 1) ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran yang dilakukan guru, dalam hal ini pembelajaran atletik materi gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut pada peserta didik kelas IV SDN Sukanagara kecamatan Darmaraja Kabupaten Sumedang.

Tabel 3.3
IPKG 1

| No | Komponen Rencana Pembelajaran | Penilaian | | | | Tafsiran | | | |
|-------------------|---|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | SB | B | C | K |
| A | PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN | | | | | | | | |
| | 1. Rumusan tujuan pembelajaran | | | | | | | | |
| | 2. Kejelasan rumusan | | | | | | | | |
| | 3. Kejelasan cakupan rumusan | | | | | | | | |
| | 4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar | | | | | | | | |
| | Jumlah A | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| B | MENGEMBANGKANDAN MENGORGANISASIKAN MATERI, MEDIA, SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN | | | | | | | | |
| | 1. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran | | | | | | | | |
| | 2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran | | | | | | | | |
| | 3. Memilih sumber belajar | | | | | | | | |
| | 4. Memilih metode pembelajaran | | | | | | | | |
| | Jumlah B | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| C | MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN | | | | | | | | |
| | 1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran | | | | | | | | |
| | 2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran | | | | | | | | |
| | 3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran | | | | | | | | |
| | 4. Kesesuaian metode, materi dan tujuan pembelajaran | | | | | | | | |
| | 5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik | | | | | | | | |
| | Jumlah C | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| D | MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN | | | | | | | | |
| | 1. Menentukan proses dan jenis penilaian | | | | | | | | |
| | 2. Membuat alat penilaian | | | | | | | | |
| | 3. Menentukan kriteria penilaian | | | | | | | | |
| | Jumlah D | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| E | TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN | | | | | | | | |
| | 1. Kebersihan dan kerapian | | | | | | | | |
| | 2. Penggunaan bahasa tulis | | | | | | | | |
| | Jumlah E | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| Skor Total IPKG 1 | | | | | | | | | |

2) IPKG 2

Lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 2 (IPKG 2) ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran yang dilakukan guru dalam hal ini pembelajaran atletik materi gerak dasar lompat tinggi gaya guling perutpadapeserta didik kelas IV SDN sukanagara kecamatan DarmarajaKabupaten Sumedang.



Tabel 3.4
IPKG 2

| No | Aspek yang diamati | Penilaian | | | | Tafsiran | | | |
|----------|--|-----------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 | SB | B | C | K |
| A | PRA PEMBELAJARAN | | | | | | | | |
| | 1. Kesiapan alat dan media pembelajaran | | | | | | | | |
| | 2. Memeriksa kesiapan peserta didik | | | | | | | | |
| | Jumlah A | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| B | MEMBUKA PEMBELAJARAN | | | | | | | | |
| | 1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan | | | | | | | | |
| | 2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan | | | | | | | | |
| | Jumlah B | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| C | MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN | | | | | | | | |
| | 1. Memberikan petunjuk dan contoh gerakan pada pembelajaran | | | | | | | | |
| | 2. Mengenal respon dan pertanyaan peserta didik | | | | | | | | |
| | 3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan | | | | | | | | |
| | 4. Memicu dan memelihara ketertarikan peserta didik | | | | | | | | |
| | 5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak peserta didik | | | | | | | | |
| | Jumlah C | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| D | MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS | | | | | | | | |
| | 1. Merangkai gerakan | | | | | | | | |
| | 2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada peserta didik melakukan aktivitas gerak | | | | | | | | |
| | 3. Membimbing peserta didik melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerak | | | | | | | | |
| | 4. Memberikan pertolongan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan | | | | | | | | |
| | 5. Penggunaan alat dan media pembelajaran | | | | | | | | |
| | Jumlah D | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| E | MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR | | | | | | | | |
| | 1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran | | | | | | | | |
| | 2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran | | | | | | | | |
| | Jumlah E | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |
| F | KESAN UMUM KINERJA GURU / CALON GURU | | | | | | | | |
| | 1. Keefektifan proses pembelajaran | | | | | | | | |
| | 2. Penampilan guru dalam pembelajaran | | | | | | | | |
| | Jumlah F | | | | | | | | |
| | Persentase | | | | | | | | |
| | Rata-rata | | | | | | | | |

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan suatu maksud tertentu yang digunakan untuk mendapatkan informasi optimal mengenai apa yang dipikirkan, dirasakan, direncanakan, dilakukan, dan dikerjakan baik secara individu maupun kolektif. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu : pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara digunakan bukan teknik pengumpul data yang berdiri sendiri, melainkan sebagai penyerta pada saat melakukan observasi dan analisis dokumentasi. Dengan menggunakan teknik wawancara, data utama yang berupa ucapan pikiran, perasaan, dan tindakan lebih mudah diperoleh. Untuk itulah peneliti melakukan wawancara secara mendalam dengan subyek penelitian sesuai dengan fokus rencana penelitian. Wawancara dilakukan dengan mempersiapkan sebuah instrumen berupa pedoman wawancara berisikan pertanyaan-pertanyaan yang bersangkutan dengan penelitian dan wawancara dilaksanakan pada siklus terakhir setelah penerapan Media karet dalam pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling depan selesai.

Pedoman wawancara ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian. Pihak-pihak tersebut adalah guru wali kelas dan peserta didik itu sendiri selaku subjek penelitian. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan segala informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara terhadap guru dan peserta didik pada tabel berikut ini.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Wawancara Guru

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|------------|--|----------------|
| 1. | Pendapat guru mengenai perencanaan yang telah dibuat peneliti selama melaksanakan penelitian. | |
| 2. | Pendapat guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan media karet dalam pembelajaran teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut. | |
| 3. | Pendapat guru mengenai keadaan peserta didik saat pembelajaran teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut menggunakan media karet | |
| 4. | Pendapat guru mengenai kesulitan yang dihadapi dalam penerapan media karet dalam pembelajaran teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut. | |
| 5. | Pendapat guru mengenai peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya media karet dalam pembelajaran teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut | |

Tabel 3.5
Kisi-kisi Wawancara Peserta didik

| No. | Pertanyaan | Jawaban |
|------------|--|----------------|
| 1. | Pendapat mengenai pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut. | |
| 2. | Pendapat mengenai kesulitan dalam pembelajaran lompat tinggi gaya guling perut | |
| 3. | Pendapat tentang pembelajaran yang telah berlangsung. | |
| 4. | Pendapat mengenai penerapan media karet dalam pembelajaran teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut. | |
| 5. | Pendapat tentang manfaat setelah melakukan pembelajaran teknik dasar lompat tinggi gaya guling perut menggunakan media karet | |

c. Alat mengukur aktivitas peserta didik

Pada pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut menggunakan media karet, alat yang di gunakan untuk mengukur aktivitas peserta didik mencakup nilai yang di peroleh:

- 1) Disiplin
- 2) Motivasi atau minat peserta didik dalam belajar
- 3) Keberanian

Tabel 3.6
Alat ukur aktifitas peserta didik

| No | Nama | Aspek yang di observasi | | | | | | | | | skor | Keterangan | | |
|----------------|------|-------------------------|---|---|----------|---|---|------------|---|---|------|------------|---|---|
| | | Disiplin | | | Motivasi | | | Keberanian | | | | b | c | K |
| | | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | |
| Presentase (%) | | | | | | | | | | | | | | |

Deskriptor:

1. Disiplin

- a. Datang tepat waktu
- b. Tidak mengobrol dengan teman pada saat pembelajaran
- c. Tidak bermain dengan benda benda lain pada saat pembelajaran

2. Motivasi belajar

- a. Menggunakan baju olahraga lengkap
- b. Menggunakan baju olahraga sebagian
- c. Tidak menggunakan baju olahraga

3. Keberanian

- a. Peserta didik melakukan lompatan
- b. Kadang kadang melakukan lompatan
- c. Tidak melakukan lompatan

Kriteria Penilaian

Skor 3 : Jika peserta didik melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika peserta didik melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika peserta didik melaksanakan satu deskriptor

Kategori:9 =sangat baik (SB)

6-8 =baik (B)

4-5 =cukup (C)

0-3 =kurang (K)

d. Tes hasil belajar

Tes merupakan teknik pengumpul data yang bersifat mengukur. Sejalan dengan pendapat Suherman (2013, hlm. 78) mengatakan bahwa “tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian”.

Alat ukur yang di gunakan pada pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut menggunakan media karet, adalah nilai yang di peroleh dari keterampilan dasar peserta didik dalam melakukan :

- 1) Sikap awal
- 2) Gerakan melayang
- 3) Sikap akhir

Tabel 3.7
Tes hasil belajar

| No | Nama | Aspek yang dinilai | | | | | | | | | | | | Skor | Nilai | Ket | |
|-------------------|------|--------------------|---|---|---|----------------|---|---|---|-------------|---|---|---|------|-------|-----|----|
| | | Sikap Awal | | | | Sikap melayang | | | | Sikap akhir | | | | | | T | TT |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 15 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 16 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 17 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 18 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 19 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 20 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 21 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 22 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 23 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 24 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 25 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 26 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 27 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 28 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 29 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 30 | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Presentase | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Keterangan:

Konversi skor ideal ke dalam nilai adalah $= \frac{\text{skoryangdidapat}}{\text{skorideal}} \times 100$

Skor ideal = 12

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Rumus Persentase:

$$\% = \frac{X}{N}$$

% = Persentase

X = Jumlah perolehan skor

N = Jumlah peserta didik keseluruhan

KKM = 78

Jika peserta didik mendapat nilai ≥ 78 dikatakan tuntas.

Jika peserta didik mendapat nilai ≤ 78 dikatakan tidak tuntas.

Deskriptor:

1. Sikap Awal
 - a. Berdiri menghadap arah mistar
 - b. Salah satu kaki ke depan
 - c. Beralari memutar sesuai kaki
 - d. Pandangan kedepan
2. Gerakan Inti
 - a. Sikap tubuh ketika melompat
 - b. Sikap tubuh ketika melayang
 - c. Sikap kaki ketika di melayang
 - d. Sikap tangan ketika di melayang
3. Sikap Akhir
 - a. Sikap ketika mendarat
 - b. Sikap tangan ketika mendarat
 - c. Sikap kaki ketika mendarat
 - d. Sikap setelah mendarat

Kriteria Penilaian

Skor 4 : Jika peserta didik melaksanakan empat deskriptor

Skor 3 : Jika peserta didik melaksanakan tiga deskriptor

Skor 2 : Jika peserta didik melaksanakan dua deskriptor

Skor 1 : Jika peserta didik melaksanakan satu deskriptor

2. Waktu pelaksanaan

Data di peroleh pada waktu pelaksanaan setiap siklus pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling perut menggunakan media karet, dan waktu pelaksanaannya adalah pada

Hari : kamis, sabtu, kamis

Tanggal : 11, 13, 18 mei 2017

Observer : Edeng, S.Pd

Kelas : IV

tempat :SDN Sukanagara Kecamatan Darmaraja
Kabupaten Sumedang

D. Analisis Data

Dalam penelitian ini Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus pemerolehannya berdasarkan setiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes praktik dan data hasil dibaca, dipelajari dan ditelaah. Langkah selanjutnya pengolahan data yang dilakukan melalui tiga langkah, yaitu:

1. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

2. Paparan data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk paparan naratif dan representatif grafik.

3. Penyimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proposisi. Selanjutnya data

tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

E. Validasi data

Teknik validasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Triangulasi

Dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan sumber lain. Bertujuan untuk memperoleh derajat kepercayaan data yang maksimal. Kegiatan triangulasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kegiatan reflektif. Selain itu juga dilakukan kegiatan mengumpulkan persepsi peserta didik terhadap proses pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu :

- a. Dr. Indra Safari, M.Pd
Nip: 197709022008011016
- b. Yogi Akin, M.Pd
Nip: 198010142014041001

2. Member check

Dilakukan untuk mengecek kembali keterangan-keterangan atau informasi yang diperoleh selama observasi atau wawancara. Dalam proses ini data atau informasi tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru dan peserta didik melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran melalui diskusi balikan.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan guru olahraga, yaitu. Bapak Edeng S. Pd

3. Audit trial

Dilakukan dengan mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikan dengan rekan peneliti, yaitu:

- a. Ardi Herdamantik
Nim : 1306693
- b. Teguh Trianto
Nim: 1305052

4. Expert Opinion

Expert opinion yaitu pengecekan terakhir terhadap keshahihan temuan-temuan penelitian kepada pakar yang profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini

penulis mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu

- a. Dr. Indra Safari, M.Pd
Nip: 197709022008011016
- b. Yogi Akin, M.Pd
Nip: 198010142014041001

